

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika siswa di Madrasah Ibtidaiah merupakan salah satu bagian ilmu pengetahuan dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis kritis, serta kemampuan memecahkan masalah. Maka dari itu, penguasaan materi matematika secara optimal menjadi tuntutan bagi setiap siswa.¹ Berdasarkan hasil observasi di kelas V MI Darut Tauhid Tuban, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V MI Darut Tauhid Tuban, proses pembelajaran matematika siswa diawali dengan guru menjelaskan materi kepada siswa, kemudian mengamati sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi matematika tidak sama. Sebagian siswa mampu memahami materi dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dan memerlukan penjelasan serta pendampingan lebih lanjut. Perbedaan kemampuan belajar tersebut menunjukkan bahwa guru memerlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi

¹ Tina Sari, Jihan Hidayah Putri, "Pembelajaran Matematika Sebagai Wadah Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Siswa", *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, Vol 3, No 2, (Mei 2024), 74.

kebutuhan belajar siswa yang beragam serta mendorong terjadinya interaksi belajar antarsiswa

Sebagai upaya mengatasi perbedaan kemampuan tersebut, guru menerapkan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* dalam pembelajaran matematika siswa di MI Darut Tauhid. Setelah menyampaikan materi kepada seluruh siswa, guru menunjuk beberapa siswa yang telah memahami materi untuk berperan sebagai tutor sebaya. Tutor bertugas menjelaskan kembali materi, membimbing teman yang mengalami kesulitan, serta mendampingi mereka dalam menyelesaikan latihan. Sementara itu, guru tetap berperan sebagai fasilitator dengan memantau jalannya pembelajaran dan memberikan arahan apabila tutor maupun siswa mengalami kesulitan. Melalui strategi tersebut, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan kerja sama dan interaksi antarsiswa dalam membangun pemahaman terhadap materi matematika.

Agar pelaksanaan strategi tersebut lebih optimal, guru memberikan *Reward* sebagai bentuk penguatan terhadap siswa yang aktif berpartisipasi, mampu membantu teman, dan menunjukkan tanggung jawab selama proses pembelajaran. *Reward* yang diberikan berupa pujian, tepuk tangan, maupun kupon jajan sebagai bentuk apresiasi atas usaha siswa. Pemberian *Reward* tidak hanya bertujuan memberikan penghargaan kepada tutor sebaya, tetapi

juga mendorong siswa lain agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.²

Pelaksanaan strategi tersebut menunjukkan adanya interaksi antara guru, tutor sebaya, dan siswa mencerminkan konsep *Zone of Proximal Development* dalam teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yaitu ketika siswa yang telah mencapai kemampuan aktual membantu teman yang masih berada pada kemampuan potensial. Bantuan yang diberikan tutor maupun guru merupakan bentuk *Scaffolding* yaitu pemberian dukungan belajar secara bertahap hingga siswa mampu memahami materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Dalam konteks tersebut siswa yang berperan sebagai tutor dengan memberikan penjelasan dan bimbingan kepada teman yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi.³ Namun, penelitian yang mengkaji keterpaduan strategi *Peer Teaching*, pemberian *Reward*, perspektif Vygotsky dalam pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan ketiga aspek tersebut secara terpadu dalam konteks pembelajaran matematika siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan “Strategi *Peer Teaching* Berbasis *Reward*

² Kurniatika, dkk, “Strategi Pembelajaran Melalui Pemberian *Reward* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Mentawa Tahun Pelajaran 2023-2024”, *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, Vol 2, No 11, (November 2024), 1632.

³ Indra Joni, dkk, “Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Sebagai Solusi Dalam Pembelajaran Matematika”, *Intructional Development Journal (IDJ)*, Vol. 3, No 2, (2020), 73.

Perspektif Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika siswa MI Darut Tauhid Tuban”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, difokuskan pada kelas V MI Darut Tauhid Tuban, penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* dalam pembelajaran matematika siswa di MI Darut Tauhid Tuban yang dianalisis berdasarkan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, dengan fokus pada konsep *Zone of Proximal Development* dan *Scaffolding* yang tercermin melalui interaksi sosial, bantuan teman sebaya, serta pemberian penguatan berupa *Reward*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* perspektif teori konstruktivisme sosial Vygotsky pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di MI Darut Tauhid Tuban?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* perspektif teori konstruktivisme sosial Vygotsky pada mata pelajaran matematika siswa di

MI Darut Tauhid Tuban, khususnya dalam konteks pembelajaran siswa kelas V, guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* dalam pembelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti berharap memberikan manfaat kepada pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan teori konstruktivisme sosial perspektif Vygotsky. Khususnya pelaksanaan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Penerapan *Peer Teaching* berbasis *Reward* diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru dalam menerapkan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong kerja

sama antarsiswa, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

c. Bagi Pembelajaran Matematika

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pembelajaran matematika yang aktif dan kolaboratif melalui interaksi serta bantuan teman sebaya, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu para peneliti setelahnya sebagai bahan rujukan atau perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh pembaca terutama terkait pelaksanaan strategi *Peer Teaching* berbasis *Reward* dalam mata pelajaran matematika.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini untuk memudahkan pembaca memahami gambaran penelitian ini yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab, meliputi:

BAB I berisi pendahuluan yang mencakup: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II berisi tinjauan pustaka atau penelitian-penelitian terdahulu, kajian teori yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian.

BAB III membahas metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dari data-data yang diperoleh dan telah dianalisis sesuai dengan teori yang telah ditetapkan.

BAB V bab terakhir berisi kesimpulan berdasarkan dari proses penyajian dan pembahasan data. Saran dari peneliti guna evaluasi kepada subjek penelitian atau peneliti selanjutnya. Adapun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.

